

- [SIARAN PERS] SMS Konfirmasi Tilang Korlantas



Penjelasan:

Beredar sebuah pesan melalui SMS (*Short Message Service*) yang diklaim sebagai notifikasi pelanggaran lalu lintas atau surat tilang. Dalam pesan tersebut juga dilampirkan tautan untuk memproses denda pelanggaran.

Faktanya, dilansir dari turnbackhoax.id, segala notifikasi surat tilang yang bukan berasal dari surat yang dikirimkan PT Pos Indonesia dapat dipastikan merupakan upaya penipuan.

Dilansir news.detik.com, Kakorlantas Polri Irjen Aan Suhanan mengatakan sebelumnya mekanisme surat tilang dikirim melalui aplikasi WhatsApp.

Namun, saat ini dihentikan, karena prosedur ini akan diasesmen lebih dulu. Lebih lanjut, Irjen Pol Aan Suhanan menyebut penggunaan aplikasi WhatsApp masih belum aman dan terkadang disalahgunakan oleh oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab dan dikhawatirkan menimbulkan masalah seperti pembajakan atau *scam* (penipuan).

Kategori: Hoaks

Link counter:

-<https://turnbackhoax.id/2024/09/30/penipuan-sms-konfirmasi-tilang-korlantas/>

-<https://news.detik.com/berita/d-7333286/polisi-asesmen-surat-tilang-dikirim-via-wa-agar-aman-dari-kejahatan>

- [CEK FAKTA] WHO Wajibkan Vaksin ke Semua Negara pada 2030 Sebagai Agenda Tatanan Dunia Baru



Penjelasan:

Beredar sebuah video di media sosial Facebook yang berisi informasi mengenai WHO (World Health Organization) mewajibkan vaksin kepada semua negara di tahun 2030 sebagai bagian dari agenda tatanan dunia baru.

Faktanya, dilansir dari [kompas.com](https://www.kompas.com), klaim bahwa WHO mewajibkan vaksin di tahun 2030 adalah tidak benar. Poster dalam video tersebut memang dibuat oleh WHO, namun konteks pembahasannya disalahpersepsikan.

Agenda Imunisasi 2030 atau IA2030 merupakan strategi dan inisiasi global untuk kampanye vaksinasi. Agenda tersebut bersifat rekomendasi, bukan bersifat wajib diterapkan oleh seluruh negara. Penerapannya disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing negara.

Kategori: Hoaks

Link counter:

<https://www.kompas.com/cekfakta/read/2024/09/13/111500982/-klarifikasi-agenda-imunisasi-2030-dipahami-secara-keliru?page=all#page2>